

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS III SD NEGERI 067776 KWALA
BEKALA T.P 2025/2026**

***THE INFLUENCE OF THE TAKE AND GIVE TYPE COOPERATIVE
LEARNING MODEL ON STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING
OUTCOMES CLASS III STATE PRIMARY SCHOOL 067776
KWALA BEKALA T.P 2025/2026***

Mona Angelina Sitanggang⁽¹⁾, Rinci Simbolon⁽²⁾, Juniko Tarigan⁽³⁾

**1)2)3) Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl Ringroad-NgumbanSurbakti No 18 Medan,
Kode Pos 12345, Indonesia.**

**⁽¹⁾monaaplikasi@gmail.com, ⁽²⁾rinci@gmail.com,
⁽³⁾juniko.tarigan@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Negeri 067776 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian adalah siswa kelas III-A dan III-B. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test pada materi operasi hitung bilangan cacah sampai 100. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata post-test kelas eksperimen (83,69) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (71,42). Uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terdapat pengaruh signifikan model Take and Give terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Take and Give, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Take and Give cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of third-grade students at UPT SD Negeri 067776 Kwala Bekala in the 2025/2026 academic year. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving an experimental class and a control class. The sample consisted of students from classes III-A and III-B. Data were collected through pre-test and post-test assessments on whole number operations up to 100. Data analysis included descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, and

hypothesis testing using the t-test. The results showed that the mean post-test score of the experimental class (83.69) was higher than that of the control class (71.42). The hypothesis testing indicated that $t_{count} > t_{table}$, demonstrating a significant effect of the Take and Give model on students' mathematics learning outcomes. Therefore, this model is effective in improving students' learning outcomes

Keywords: *Take and Give, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, keterampilan, maupun sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh sebab itu, proses pembelajaran di sekolah perlu dirancang secara efektif dan bermakna agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Pendidikan dasar memiliki peran yang strategis dalam menanamkan kemampuan berpikir kritis dan logis pada peserta didik sejak usia dini (Sari, 2022:34).

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis adalah matematika. Matematika tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami konsep dan melakukan perhitungan, tetapi juga sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir analitis, rasional, serta keterampilan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan mampu mengembangkan pola pikir yang kritis, logis, dan terstruktur. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Putra, 2021:57).

Kondisi tersebut juga ditemukan di SD Negeri 067776, khususnya pada siswa kelas III. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran matematika di kelas III-A dan III-B, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi operasi hitung bilangan cacah hingga 100. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, kurangnya partisipasi dalam kegiatan tanya jawab, serta kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan.

Selain itu, proses pembelajaran yang diterapkan guru masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi serta hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembelajaran matematika di kelas III diharapkan dapat berlangsung secara lebih aktif, menarik, dan bermakna. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi, minat, serta hasil belajar siswa secara optimal.

Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami materi. Model ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran (Wulandari, 2021:41).

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dinilai efektif adalah model Take and Give. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses saling memberi dan menerima informasi. Melalui penerapan model ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari teman sebayanya, tetapi juga memperdalam pemahaman dengan cara menjelaskan kembali materi kepada teman lain. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2023:66) menunjukkan bahwa model Take and Give dapat meningkatkan keaktifan belajar sekaligus hasil belajar matematika siswa.

Penerapan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa seperti Take and Give diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III-A dan III-B di SD Negeri 067776, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal dalam mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Khususnya pada mata pelajaran matematika, pembelajaran masih dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa karena guru cenderung menggunakan metode ceramah, sumber belajar

terbatas pada buku paket, serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil ulangan harian, dari 44 siswa kelas III, hanya 19 siswa (43,18%) yang mencapai nilai ≥ 70 (tuntas), sedangkan 25 siswa (56,82%) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa. Model pembelajaran Take and Give, yang berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme, dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui model ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mengalami, menemukan, dan memahami konsep secara lebih mendalam, serta meningkatkan partisipasi belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III UPT SD Negeri 067776 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Dalam penelitian ini, subjek dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Take and Give pada mata pelajaran matematika, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut dan tetap menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah control pre-test and post-test design, yaitu dengan memberikan tes

awal (pre-test) sebelum perlakuan dan tes akhir (post-test) setelah perlakuan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III pada materi operasi hitung bilangan cacah di UPT SD Negeri 067776 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data nilai post-test pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Take and Give dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Keterangan	Nilai
1	Jumlah Siswa	23
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	65
4	Rata-rata	83,69
5	Std. Deviasi	172,75

Tabel 2. Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Keterangan	Nilai
1	Jumlah Siswa	21
2	Nilai Tertinggi	85
3	Nilai Terendah	50
4	Rata-rata	71,42
5	Standar Deviasi	138,27

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Keterangan	Nilai
1	t hitung	3,18
2	t tabel	2,01
3	Signifikansi (α)	0,05
4	Keputusan	H_0 ditolak
5	Kesimpulan	Terdapat pengaruh signifikan

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata post-test siswa mencapai 83,69, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata post-test sebesar 71,42, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take and Give* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena model *Take and Give* mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan saling bertukar informasi, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam.

Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,18$ sedangkan $t_{tabel} = 2,01$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak atau Ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi antar siswa dalam proses belajar. Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dalam memahami materi, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta membangun kepercayaan diri. Model *Take and Give* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif baik sebagai pemberi maupun penerima informasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Take and Give* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi operasi hitung bilangan cacah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah sampai 100 memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,69, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar
2. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memperoleh nilai

rata-rata sebesar 71,42, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model Take and Give.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SD NEGERI 067776 Kwalu Bekala T.P 2025/20

DAFTAR PUSTAKA

- Amral, A., & Asmar, A. 2020. How to Choose a Sampling Technique and Determine Sample Size for Research: A Simplified Guide for Researchers. *Oral Oncology Reports*.
- Arends, R. I. 2016. *Learning to teach (9th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2019. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathani, A. H. 2016. *Matematika: Hakikat dan logika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hamalik, O. 2020. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2021. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, M. 2022. *Psikologi belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hosnan, M. 2020. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. 2017. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *Matematika untuk SD Kelas III*, Penulis: Susanto, dkk, Buku siswa, Buku Guru
- Khoerunnisa, R., & Aqwal, A. 2020. *Model pembelajaran dan implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. 2014. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. 2017. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Parnawi, F. 2019. *Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, D. 2019. *Penerapan model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123–131.
- Rusman. 2021. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. 2020. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. 2015. *Strategi pembelajaran abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, D., & Marpaung, T. 2023. *Hasil belajar dalam perspektif pendidikan kontemporer*.

Medan: Perdana Publishing.

- Sudjana. 2016 *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. 2019 *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2018. *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. 2021. *Pembelajaran di sekolah dasar: Teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno, S. 2019. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2019. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 4301.
- Wisudawati, A. S., & Eka, S. 2014. *Model pembelajaran sains*. Jakarta: Bumi Aksara.